
HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL

Pengaruh Kebutuhan Berprestasi, Nilai Pribadi, Dukungan Keluarga
dan *Role Models* Terhadap Minat Berwirausaha Siswa
Kelas XI SMKN 1 Padang

Oleh

Nama : MIMI FAUZIAH
Npm : 10090042
Program studi : Pendidikan Ekonomi
Institusi : Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
(STKIP) PGRI Sumatera Barat

Padang, 09 Oktober 2014

Disetujui oleh :

Pembimbing I



(Citra Ramayani, S.Pd, ME)

Pembimbing II



(Lovelly Dwinda Dahen, S.Pd, ME)

Effect of Achievement Requirements , Personal Values , Family support
and Role Models Student Entrepreneurship Interests Against
Class XI SMKN 1 Padang .

By

¹Mimi Fauziah, ²Citra Ramayani, ³Lovelly Dwindah Dahen
Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat
Prodipendidikanekonomistkipgri@yahoo.co.id

abstrack

This study aims to analyze : 1) Effect of Achievement Requirements Terhadap Interests Entrepreneurship Student Class XI SMKN 1 Padang, 2) Effects of Personal Values Against Class XI student interest in entrepreneurship SMKN 1 Padang , 3) Effect of Family Support Entrepreneurship Students Against Interests 1 Class XI SMKN Padang , 4) Influence of Role Models Student Entrepreneurship Interests Against Class XI SMKN 1 Padang and 5) Effect of Achievement Requirements , Personal Values , Family Support and Role Models Of Interest Entrepreneurship Student Class XI SMKN 1 Padang. Waktu study was conducted in September 2014. type research used in this study is a descriptive study associative . Data analysis techniques : descriptive analysis and inductive analysis , namely likelihoodratio test , Ramsey test , normality test , multikoleniaritas , heteroscedasticity test , autocorrelation test , multiple regression analysis , and hypothesis testing with SPSS version 16.0 .

The results showed that : First , there is no positive and significant effect between the need for achievement against the interest in entrepreneurship class XI SMKN 1 Padang indicated by the coefficient value of 0.504 , with a significant value of $0.556 > \alpha = 0.05$, mean H_a rejected and H_0 accepted . Second , personal value and positive significant effect on the interest in entrepreneurship student XI SMKN 1 Padang , which is indicated by the value of the coefficient for 1435 , with a significant value of $0.031 < \alpha = 0.05$, mean H_a accepted and H_0 ditolak . Third , support keluargatidak presence of significant and positive influence on students' interest in entrepreneurship classes XI SMKN 1 Padang , which is indicated by the value of the coefficient of -0.115 , -0.635 significant value $< \alpha = 0.05$ then H_0 is rejected and H_a accepted. Fourth , there is a positive and significant influence of role models on students' interest in entrepreneurship classes XI SMK 1 Padang indicated by the coefficient value of 0.429 , with a significant value of $0.007 < \alpha = 0.05$, then H_0 is rejected and H_a accepted . Fifth . Need for achievement , personal values , family support and role models together positive and significant effect on the interest in entrepreneurship class XI SMKN 1 Padang . indicated by value $F_{hitung} 48,831 > F_{tabel} 3,48$ and significant value $0.000 < \alpha = 0.05$, reject H_0 and accept H_a .

That is need for achievement , personal values , family support and role models of entrepreneurship interest of 72% and the rest is explained by other variables . For the encouragement of parents is also needed to memumbuhkan interest in entrepreneurship in students.

Keyword: Achievement Requirements , Personal Values , Family support, Role Models and interest in entrepreneurship

¹Mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI SUMBAR

²Dosen tetap program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI SUMBAR

³Dosen tetap program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI SUMBAR

**Pengaruh Kebutuhan Berprestasi, Nilai Pribadi, dukungan Keluarga
dan *Role Models* Terhadap Minat Berwirausaha
Siswa Kelas XI SMKN 1 Padang.**

Oleh

¹Mimi Fauziah, ²Citra Ramayani, ³Lovelly Dwindah Dahen
Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat
Prodipendidikanekonomistkippgri@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) Pengaruh Kebutuhan Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMKN 1 Padang, 2) Pengaruh Nilai Pribadi Terhadap Minat Berwirausaha siswa Kelas XI SMKN 1 Padang, 3) Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMKN 1 Padang, 4) Pengaruh *Role Models* Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMKN 1 Padang dan 5) Pengaruh Kebutuhan Berprestasi, Nilai Pribadi, Dukungan Keluarga dan *Role Models* Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMKN 1 Padang. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan September 2014. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif asosiatif. Teknik analisis data: analisis deskriptif dan analisis induktif, yaitu uji likehoodratio, uji ramsey, uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS versi 16.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: **Pertama**, Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kebutuhan berprestasi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMKN 1 Padang yang ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0.504, dengan nilai signifikan $0,556 > \alpha = 0,05$, berarti H_a ditolak dan H_0 diterima. **Kedua**, nilai pribadi berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMKN 1 Padang, yang ditunjukkan oleh nilai koefisiennya sebesar 1.435, dengan nilai signifikan $0,031 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. **Ketiga**, dukungan keluarga tidak adanya berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMKN 1 Padang, yang ditunjukkan oleh nilai koefisiennya sebesar -0.115, dengan nilai signifikan $-0,635 < \alpha = 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. **Keempat**, tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara *role models* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMKN 1 Padang yang ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0.429, dengan nilai signifikan $0,007 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. **Kelima**, Kebutuhan berprestasi, nilai pribadi, dukungan keluarga dan *role models* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMKN 1 Padang, yang ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} 48,831 > F_{tabel} 3,48$ dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, maka tolak H_0 dan terima H_a .

Artinya kebutuhan berprestasi, nilai pribadi, dukungan keluarga dan *role models* terhadap minat berwirausaha sebesar 72% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain. Untuk itu dorongan orang tua juga dibutuhkan untuk memunculkan minat berwirausaha dalam diri siswa.

Kata Kunci : Kebutuhan Berprestasi, Nilai Pribadi, Dukungan Keluarga, *Role Models* dan Minat Berwirausaha

¹ Mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI SUMBAR

² Dosen tetap program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI SUMBAR

³ Dosen tetap program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI SUMBAR

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia sebagai negara yang berkembang sedang mengalami perkembangan perekonomian yaitu dari era pertanian menuju ke era industri dan jasa. Perubahan ini menuntut organisasi dunia kerja. Berdasarkan perkembangan tersebut, tentunya akan membawa konsekuensi terhadap kebutuhan sumber daya manusia yang dibutuhkan saat ini adalah manusia yang memiliki keterampilan, luwes, dan menguasai teknologi.

Seiring dengan perkembangan dan kenyataan bahwa sumber daya manusia sangat dibutuhkan saat ini, maka Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bagian dari sistem pendidikan menengah yang ikut berperan dalam mencetak generasi muda yang melanjutkan cita-cita Pembangunan Nasional. Sekolah kejuruan merupakan Pendidikan Nasional yang banyak berperan dalam mempersiapkan tenaga ahli mandiri, yang mampu mengaplikasikan diri di dunia kerja. Oleh karena itu, bagi lulusan dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan menjadi sumber daya yang mampu bersaing di dunia kerja, dengan memiliki keterampilan khusus dan kualitas yang baik (Lestari dkk 2012:2).

Pada saat ini persaingan dalam dunia kerja sangat kompleks, dikarenakan banyaknya jumlah angkatan kerja yang setiap tahun meningkat, sedangkan lapangan pekerjaan yang tersedia tidak cukup menampung jumlah angkatan kerja yang ada, sehingga menyebabkan pengangguran.

Masalah pengangguran yang dikarenakan tidak cukupnya lapangan pekerjaan yang tersedia dapat diatasi dengan cara berwirausaha dan menjadi seorang pengusaha yang juga merupakan alternatif pilihan yang tepat untuk mengatasi pengangguran tersebut. Wirausaha merupakan salah satu kegiatan pendukung yang mampu mengatasi pengangguran, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Untuk itu diperlukan adanya minat berwirausaha yang tertanam dalam diri seseorang untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan lagi. Minat bisa timbul karena adanya ketertarikan terhadap sesuatu kegiatan. Minat berwirausaha adalah adanya suatu keinginan untuk bekerja keras dalam mencapai suatu tujuan usahanya, yang mampu menanggung segala bentuk resiko yang akan timbul dalam berwirausaha tersebut.

Menurut Carol Noore yang dikutip oleh Bygrave (1996:3) dalam Suryana (2011:63), proses kewirausahaan diawali dengan adanya inovasi. Inovasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal, seperti pendidikan, sosiologi Organisasi, kebudayaan dan lingkungan. Faktor individu yang memicu kewirausahaan adalah pencapaian locus of control, toleransi pengambilan resiko, nilai-nilai pribadi, pendidikan, pengalaman, usia, komitmen dan ketidakpuasan, Suryana (2011,63).

Berdasarkan informasi awal yang penulis dapatkan di SMK N 1 Padang, bahwa kenyataan dilapangan menunjukkan belum beraninya siswa terjun dibidang kewirausahaan, karena dibayangi resiko ketidak berhasilan. Oleh karena itu banyak dari mereka yang memutuskan untuk bekerja dengan orang lain atau pegawai swasta yang dianggap tidak beresiko bagi dirinya dalam bekerja.

Diduga salah satu rendahnya minat berwirausaha disebabkan oleh siswa belum secara sepenuhnya memahami akan kebutuhan berprestasi. Kebutuhan berprestasi menurut Mc. Clelland (Robbins dan Judge, 2007) adalah dorongan untuk melebihi, mencapai standar-standar, berusaha keras untuk berhasil. Beberapa individu memiliki dorongan yang kuat untuk berhasil. Mereka lebih berjuang untuk memperoleh pencapaian pribadi daripada memperoleh penghargaan.

kebutuhan berprestasi siswa SMK N 1 Padang yaitu bahwa banyak dari siswa tersebut yang belum memahami dan mengenali akan kebutuhan apa yang mereka inginkan dalam kehidupan dan diduga banyak dari siswa tersebut yang belum sanggup untuk menghadapi resiko yang akan mereka dihadapi dalam berwirausaha, karena bagi mereka berwirausaha itu bukanlah sesuatu yang mudah untuk dijalankan. Dalam berwirausaha itu harus memiliki kreatifitas dan kepribadian untuk menjalankannya. Apalagi kebutuhan prestasi yang sangat berperan penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha atau untuk memilih wirausaha sebagai pekerjaan yang mereka pilih nantinya, karena kebutuhan akan berprestasi tersebut dapat menjadi dorongan dan memotivasi siswa dalam menghadapi tantangan untuk mencapai kesuksesan. Namun, apabila di bandingkan dengan minat berwirausaha siswa tersebut diduga masih kurangnya kebutuhan berprestasi siswa dalam berwirausaha.

Penyebab lainnya yaitu nilai pribadi. Nilai pribadi diterangkan lebih oleh Durkin (1995 : 152) yang menyatakan bahwa nilai pribadi akan menjadi dasar bagi individu pada saat mengambil

keputusan dalam membuat perencanaan untuk mencapai kesuksesan. Sedangkan nilai pribadi siswa SMK N 1 Padang, bahwa siswa belum sepenuhnya mengenali nilai-nilai pribadi yang ada dalam diri mereka sendiri untuk berwirausaha. Mereka belum memiliki keyakinan yang kuat tentang nilai pribadi mereka sendiri untuk berwirausaha. Bukan itu saja siswa tersebut juga belum memiliki kemampuan untuk memulai suatu usaha yang akan dijalankan nantinya dan juga mereka belum yakin dengan kemampuan yang dimiliki akan mampu nantinya untuk menjalankan suatu usaha, apalagi dalam berwirausaha.

Selanjutnya yang menyebabkan rendahnya minat berwirausaha siswa yaitu dukungan keluarga. Dukungan keluarga adalah sebagai bantuan atau sokongan yang diterima dari individu lain sebagai orang terdekat, diantara anggota keluarga Marliyah dkk, (2004; 63) (dalam Sugiarti, 2012:12) . Informasi lain yang penulis dapatkan mengenai dorongan orang tua mereka tentang jenis pekerjaan setelah menamatkan pendidikan. Sebagian dari orang tua mereka yang menginginkan anak mereka untuk menjadi karyawan swasta dan sedikit yang mengharapkan anaknya menjadi seorang wirausahawan dan juga orang tua mereka belum sepenuhnya memberikan kesempatan kepada mereka untuk memilih apa yang mereka inginkan dalam berkarier.

Selain dukungan kebutuhan berprestasi, nilai pribadi dan dukungan keluarga faktor lain yang juga menyebabkan rendahnya minat berwirausaha siswa yaitu *role model*. *Role models* merupakan faktor penting yang mempengaruhi individu dalam memilih kewirausahaan sebagai karir. Orang tua, saudara, guru atau wirausahaan lain dapat menjadi bentuk peranan (*role model*) bagi individu. Lingkungan dalam bentuk "*role models*" berpengaruh terhadap minat berwirausaha. *Role models* ini dapat dilihat dari orang tua, saudara, keluarga yang lain (kakek, paman, bibi, anak), teman, pasangan, atau pengusaha sukses yang diidolakannya, (Alma, 2013:7). Informasi selanjutnya tentang *role models*. *Role models* atau bentuk peran terhadap minat berwirausaha siswa SMK N 1 Padang bahwa yang sangat berperan sekali dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa adalah sekolah yaitu dari guru dan juga pembelajaran kewirausahaan. Karena guru dapat memberikan motivasi kepada mereka tentang berwirausaha melalui pembelajaran wirausaha. Informasinya banyak dari siswa yang orang tuanya tidak berlatar pekerjaan sebagai wirausaha, karena itu minat siswa juga rendah. Bagi mereka yang berlatar belakang pekerjaan orang tua yang bukan seorang wirausaha tersebut, maka mereka memilih jalan yang lain dalam berkarier, hanya sedikit dari mereka yang pekerjaan orang tua mereka sebagai wirausaha.

Oleh karena itu, berdasarkan fenomena dan kondisi yang diperoleh tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **"Pengaruh Kebutuhan Berprestasi, Nilai Pribadi, Dukungan Keluarga dan Role Models Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK N 1 Padang"**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian ini adalah:

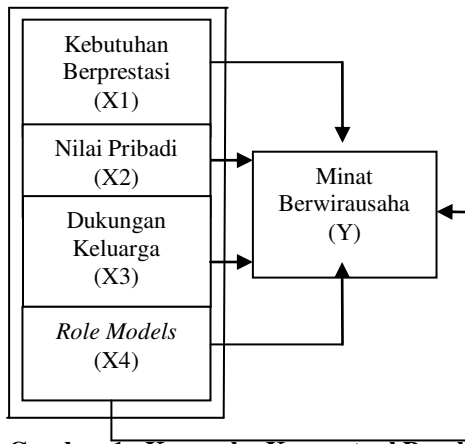
1. Sejauhmana pengaruh kebutuhan berprestasi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK N 1 Padang?
2. Sejauhmana pengaruh nilai pribadi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK N 1 Padang?
3. Sejauhmana pengaruh dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK N 1 Padang?
4. Sejauhmana pengaruh *role models* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK N 1 Padang?
5. Sejauhmana pengaruh kebutuhan berprestasi, nilai pribadi, dukungan keluarga dan *role models* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK N 1 Padang?

Tujuan dalam penelitian ini untuk menganalisis:

1. Pengaruh kebutuhan berprestasi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK N 1 Padang.
2. Pengaruh nilai pribadi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK N 1 Padang.
3. Pengaruh dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK N 1 Padang.
4. Pengaruh *role Models* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK N 1 Padang
5. Pengaruh kebutuhan prestasi, nilai pribadi, dukungan keluarga, dan *role Models* secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK N 1 Padang.

KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN

Untuk lebih jelas kerangka konseptual ini dapat dilihat dalam bentuk skema sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif asosiatif. Menurut Sugiyono (2013 :10) penelitian deskriptif dan asosiatif ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih yaitu untuk melihat bagaimana pengaruh kebutuhan berprestasi, nilai pribadi, dukungan keluarga dan role models terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMKN 1 Padang.

Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Padang Provinsi Sumatera Barat yang terletak di jalan M. Yunus Kampung Kalawi 25153 tlp/Fax. (0751) 29977, E-mail: smkn1pdgsumbar@yahoo.com. Penelitian ini dilakukan bulan September 2014. Jenis data dalam penelitian ini adalah berupa data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari siswa dengan penyebaran kuesioner penelitian.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI SMKN 1 Padang yang berjumlah 423 siswa dari lima jurusan. Menurut Arikunto (2010:112) mengemukakan mengenai sampel populasi yaitu apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan pendapat tersebut, karena jumlah subjek yang diteliti lebih dari 100. Jadi metode pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode *proporsional random sampling*. Teknik ini dilakukan untuk penyempurnaan penggunaan teknik sampel bersrta karena banyaknya wilayah sampel tidak sama. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap srta ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dari masing-masing srta tersebut.

HASIL DAN PEMBAHAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Tabel. 1 Deskripsi Variabel Kebutuhan Berprestasi (X₁), nilai pribadi (X₂), Dukungan Keluarga (X₃), Role Models (X₄) dan Minat berwirausaha (Y)

	Variabel Penelitian	Rata-rata	TCR	
			%	Kategori
1	Kebutuhan Berprestasi	3,80	75,9	Sedang
2	Nilai Pribadi	3,66	73,3	Sedang
3	Dukungan Keluarga	3,71	74,33	Sedang
4	Role Models	3,6	72,26	Sedang
5	Minat Berwirausaha	3,11	71,38	Sedang

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2014

Data tentang kebutuhan berprestasi, nilai pribadi, dukungan keluarga, role models dan minat berwirausaha diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 81 responden. Berdasarkan tabel 4.2 dapat kita lihat bahwa semua variabel memiliki nilai rata-rata dan nilai TCR pada kategori Baik. Dimana kebutuhan berprestasi memiliki nilai rata-rata 3,80 dan TCR 75,9%, nilai pribadi memiliki rata-rata 3,66 dan TCR 73,3%, dukungan keluarga memiliki nilai rata-rata 3,71 dan TCR 74,33% dan role models memiliki nilai rata-rata 3,6 dan TCR 72,36%. Kemudian minat berwirausaha memiliki rata-rata 3,11 dan TCR 71,38%.

2. Uji kelayakan Model

a. Hasil Uji Maximum Likelihood

Untuk Penambahan Variabel

Tabel 2 Hasil Uji Penambahan variabel

Omitted Variables: KB			
F-statistic	0.348894	Prob. F(1,76)	0.5565
Log likelihood ratio	0.370997	Prob. Chi-Square(1)	0.5425

Sumber : Hasil Pengolahan Data primer, 2014

Berdasarkan table 2 diketahui nilai dari X hitung likelihood ratio adalah sebesar 0,340997 sedangkan nilai X tabel chi square adalah sebesar 7,815. Dimana menunjukan nilai X hitung < X tabel maka tidak signifikan. Maka menolak penambahan masukan variabel X1 didalam model persamaan.

b. Uji Ramsey

Tabel 3 Hasil Uji Ramsey RESET

Ramsey RESET Test:

F-statistic	1.12346	Prob. F(1,72)	0.2927
Log likelihood ratio	1.20769	Prob. Chi-Square(1)	0.2718

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2014

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 1,12346 lebih kecil dari pada nilai F_{tabel} yaitu sebesar 2,486 pada $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukan bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang menyatakan bahwa spesifikasi model digunakan dalam bentuk fungsi linier adalah benar di diterima.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Standardized Residual	81	-.232	.267	1.131	.529
Valid N (listwise)	81				

sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2014

Untuk menghitung nilai statistic jarque-Bera (JB) digunakan dengan rumus berikut:

$$JB = n \left[\frac{s^2}{6} + \frac{(k-3)^2}{24} \right]$$

$$JB = 81 \left[\frac{-0,232^2}{6} + \frac{1,131^2}{24} \right]$$

$$JB = 81 (0,0089706 + 0,053298375)$$

$$JB = 5,04$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai statistik Jarque-Bera sebesar 5,04 sedangkan nilai X^2 tabel dengan nilai df : 0,1 adalah 97,680. Karena nilai statistik Jarque-Bera (JB) (5,04) $\leq$ nilai X^2 tabel (97,680). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas dengan menggunakan *Auxiliary Regresi* dapat kita lihat sebagai berikut :

Tabel 4.11. Hasil Uji Multikolinearitas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
X ₁ = X ₂ -X ₃ -X ₄	.848 ^a	.719	.708	6.11235
X ₂ = X ₁ -X ₃ -X ₄	.838 ^a	.702	.690	6.28903
X ₃ = X ₁ -X ₂ -X ₄	.848 ^a	.719	.708	6.10750
X ₄ = X ₁ -X ₂ -X ₃	.832 ^a	.692	.680	6.39714

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2014

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel kebutuhan berprestasi (X₁) memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 0,719, variabel nilai pribadi (X₂) sebesar 0,702, variabel dukungan keluarga (X₃) sebesar 0,719 dan role models (X₄) sebesar 0,692. Dari nilai koefisien determinasi diatas dapat dicari nilai *Tolerance* (TOL) dan VIF dari masing-masing variabel dengan cara seperti berikut:

a. Regresi variabel X₁ = (X₂, X₃ dengan X₄)

$$\text{Nilai TOL} = (1-R^2) = 1 - 0,719 = 0,281$$

$$\text{Nilai VIF} = 1 / \text{TOL} = 1 / 0,281 = 3,558$$

b. Regresi variabel X₂ = (X₁, X₃ dengan X₄)

$$\text{Nilai TOL} = (1-R^2) = 1 - 0,702 = 0,298$$

$$\text{Nilai VIF} = 1 / \text{TOL} = 1 / 0,298 = 3,355$$

c. Regresi variabel X₃ = (X₁, X₂ dengan X₄)

$$\text{Nilai TOL} = (1-R^2) = 1 - 0,719 = 0,281$$

$$\text{Nilai VIF} = 1 / \text{TOL} = 1 / 0,281 = 3,558$$

d. Regresi variabel X₄ = (X₁, X₂ dengan X₃)

$$\text{Nilai TOL} = (1-R^2) = 1 - 0,692 = 0,308$$

$$\text{Nilai VIF} = 1 / \text{TOL} = 1 / 0,308 = 3,246$$

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel bebaskebutuhan berprestasi, nilai pribadi, dukungan keluarga dan role models memiliki nilai VIF kecil dari 10. Dimana, VIF variabel kebutuhan berprestasi sebesar 3,558, variabel nilai pribadi sebesar 3,355, variabel dukungan keluarga sebesar 3,558 dan role models sebesar 3,246. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan metode *glejser* adalah sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a	
Model	Sig.
1 (Constant)	.932
Kebutuhan Berprestasi	.554
Nilai Pribadi	.301
Dukungan keluarga	.623
Role Models	.582

sumber : Hasil Pengolahan Data 2014

Berdasarkan table 5 gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh residual dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya $|e|$. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, dimana variabel kebutuhan berprestasi terhadap absolut residual sebesar $0,554 > 0,05$, variabel nilai pribadi terhadap absolut residual sebesar $0,301 > 0,05$, variabel dukungan keluarga terhadap absolut residual sebesar $0,623 > 0,05$ dan variabel role models terhadap absolut residual sebesar $0,582 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut nilai probabilitas lebih besar dari nilai alpha (sig. $> \alpha$), maka dapat diketahui bahwa model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji statistik yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah uji *Durbin-Watson* (DW) dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.848 ^a	.720	.705	6.13836	2.040

Sumber : hasil pengolahan data Primer, 2014

Dari hasil uji *Durbin Watson* (DW) menunjukkan nilai sebesar 2,040. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan tabel dengan menggunakan derajat kepercayaan 5 %, jumlah sampel 81 dan variabel bebas/independen (k) = 4 maka nilai *Durbin-Watson* dl sebesar 1,5372 dan du 1,7438

4. Regresi Linear Berganda

Adapun hasil uji regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.309	5.862		1.929	.057
kebutuhan berprestasi	.504	.854	.166	.591	.556
nilai pribadi	1.435	.653	.634	2.197	.031
dukungan keluarga	-.115	.242	-.044	-.477	.635
role models	.429	.155	.189	2.762	.007

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2014

Model persamaan regresi linear berganda yang dapat dituliskan dari hasil tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e \dots + b_nX_n + e$$

$$Y = 11,309 + 0,504X_1 + 1,435X_2 - 0,115X_3 + 0,429X_4$$

5. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8 Hasil Koefisien Dterminasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.848 ^a	.720	.705	6.13836

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2014

Dari tabel 8 hasil pengolahan data yang dapat dilihat pada tabel *model summary*, bahwa tingkat hubungan antara kebutuhan berprestasi, nilai pribadi, dukungan keluarga dan role models terhadap minat berwirausaha siswa kelas XISMKN 1 Padang adalah 0,848. Sedangkan besarnya sumbangan yang diberikan oleh kebutuhan berprestasi, nilai pribadi, dukungan keluarga dan role models terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMKN 1 Padang adalah 0,720 atau 72 %. Sedangkan sisanya sebesar 28 % disumbangkan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji F

Tabel 4.16. Hasil Uji F
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7359.719	4	1839.930	48.831	.000 ^a
Residual	2863.639	76	37.679		
Total	10223.358	80			

Sumber : Hasil Pengolahan Data primer, 2014

Dari tabel 4.16 dapat diketahui bahwa nilai sig. $000 \leq 0,05$. Berdasarkan uji F tersebut, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel bebas secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji t

Tabel 4.17. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.309	5.862		1.929	.057
Kebutuhan Berprestasi	.504	.854	.166	.591	.556
Nilai Pribadi	1.435	.653	.634	2.197	.031
Dukungan Keluarga	-.115	.242	-.044	-.477	.635
Role models	.429	.155	.189	2.762	.007

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2014

Dari Tabel 4.17 di atas dapat dilihat pengaruh masing-masing variabel bebas yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah:

- 1) Hipotesis 1, terdapat pengaruh yang signifikan antara kebutuhan berprestasi (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y)

Untuk variabel kebutuhan berprestasi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,591 < t_{tabel} sebesar 1,663 dengan nilai signifikan 0,556 > $\alpha = 0,05$, berarti H_a ditolak dan H_0 diterima dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel kebutuhan berprestasi mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMKN 1 Padang.

- 2) Hipotesis 2, terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai pribadi (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y)

Untuk variabel nilai pribadi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,197 > t_{tabel} sebesar 1,663 dengan nilai signifikan 0,031 < $\alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara nilai pribadi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMKN 1 Padang. Hal ini berarti semakin tinggi nilai pribadi maka akan semakin meningkat minat berwirausaha.

- 3) Hipotesis 3, terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y)

Untuk variabel antara dukungan keluarga diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,447 < t_{tabel} sebesar 1,663 dengan nilai signifikan 0,635 > $\alpha = 0,05$ berarti H_a ditolak dan H_0 diterima dengan demikian dapat dikatakan bahwa dukungan keluarga tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMKN 1 Padang.

- 4) Hipotesis 4, terdapat pengaruh yang signifikan antara role models (X_4) terhadap minat berwirausaha (Y)

Untuk variabel antara role models diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,762 > t_{tabel} sebesar 1,663 dengan nilai signifikan 0,007 < $\alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara role models terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMKN 1 Padang. Hal ini berarti semakin tinggi antara role models maka akan semakin meningkat minat berwirausaha.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Kebutuhan Berprestasi terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMKN 1 Padang

Untuk variabel kebutuhan berprestasi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,591 < t_{tabel} sebesar 1,66 dengan nilai signifikan 0,556 > $\alpha = 0,05$, berarti H_a ditolak dan H_0 diterima dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel kebutuhan berprestasi mempunyai pengaruh yang tidak positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMKN 1 Padang.

Penelitian ini senada dengan yang diungkapkan oleh Hendro (2011:63) bahwa rata-rata orang yang mempunyai prestasi akademis yang tidak tinggi justru mempunyai keinginan yang lebih kuat untuk menjadi seorang pengusaha. Hal itu, didorong oleh sesuatu keadaan yang memaksa ia berfikir bahwa menjadi pengusaha adalah salah satu pilihan karier untuk sukses.

2. Pengaruh Nilai Pribadi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas SMKN 1 Padang

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,197 > t_{tabel} sebesar 1,663 dengan nilai signifikan 0,031 < $\alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa nilai pribadi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Artinya semakin tinggi tingkat nilai pribadi siswa maka, minat berwirausaha mengalami perubahan atau meningkat.

Penelitian ini senada dengan yang diungkapkan oleh Durkin (1995:152) menyatakan bahwa nilai pribadi berpengaruh terhadap minat berwirausaha karena nilai pribadi akan menjadi dasar bagi seorang individu pada saat pengambilan keputusan dalam membuat perencanaan dalam membuat kesuksesan.

3. Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK N 1 Padang

Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-0,447 < t_{tabel}$ sebesar 1,663 dengan nilai signifikan $0,635 > \alpha = 0,05$ berarti H_a ditolak dan H_0 diterima dengan demikian dapat dikatakan bahwa dukungan keluarga berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial antara dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMKN 1 Padang. Hal ini berarti semakin rendah antara dukungan keluarga maka semakin menurun minat berwirausaha.

Menurut Hendro (2011:63) bahwa Keluarga sangat berperan penting dalam menumbuhkan serta mempercepat seseorang untuk mengambil keputusan berkarier sebagai entrepreneur, karena orang tua berfungsi sebagai konsultan pribadi, coach, dan mentornya. Dimana dalam penelitian ini tidak adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa, dikarenakan masih rendahnya dorongan yang diberikan orang tua kepada seorang anak untuk berwirausaha.

4. Pengaruh Role Models terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK N 1 Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *role models* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMKN 1 Padang. Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,762 > t_{tabel}$ sebesar 1,663 dengan nilai signifikan $0,007 < \alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara *role models* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMKN 1 Padang. Hal ini berarti semakin tingginya *role models* maka akan semakin meningkat minat berwirausaha.

Penelitian ini senada dengan yang diungkapkan oleh Alma (2011:17) bahwa *role models* berpengaruh terhadap minat berwirausaha. *Role models* ini dapat dilihat dari orang tua, saudara, keluarga yang lain (kakek, paman, bibi, anak), teman, pasangan, atau pengusaha sukses yang diidolakannya.

5. Pengaruh Kebutuhan Berprestasi, Nilai Pribadi, Dukungan Keluarga Dan Role Models Terhadap Minat Berwirausaha Siswa kelas XI SMKN 1 Padang

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara kebutuhan berprestasi, nilai pribadi, dukungan keluarga dan *role models* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMKN 1 Padang. Dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kebutuhan berprestasi dan dukungan keluarga, sedangkan nilai pribadi dan *role models* berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Menurut Suryana (2001:34), menjelaskan bahwa kebutuhan berprestasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha karena kebutuhan berprestasi tersebut akan mendorong individu untuk menghasilkan yang terbaik. Menurut Hendro (2011:61-63) bahwa minat berwirausaha itu tumbuh adanya dorongan dari keluarga yaitu sangat berperan penting dalam menumbuhkan serta mempercepat seseorang untuk mengambil keputusan berkarier sebagai entrepreneur, karena orang tua berfungsi sebagai konsultan pribadi, coach, dan mentornya. Artiningsih (2011:1086) juga menjelaskan bahwa nilai-nilai pribadi itu sangat penting bagi wirausahawan dalam menjalankan usahanya karena nilai pribadi melibatkan kesadaran akan diri sendiri dan secara disadari mempengaruhi pilihan-pilihan dan perilaku. Sementara itu Alma (2013:7) juga menjelaskan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh *role models*. *Role models* yang menjadi bentuk peranan yang akan menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kebutuhan berprestasi tanpa adanya berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMKN 1 Padang. Dimana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,591 < t_{tabel} sebesar 1,66 dengan nilai signifikan $0,556 > \alpha = 0,05$, berarti H_a ditolak dan H_0 diterima.
2. Nilai pribadi berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa siswa kelas XI SMKN 1 Padang. Dimana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,197 > t_{tabel} sebesar 1,663 dengan nilai signifikan $0,031 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
3. Dukungan keluarga tanpa adanya berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa siswa kelas XI SMKN 1 Padang. Dimana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,447 < t_{tabel} sebesar 1,663 dengan nilai signifikan $0,635 > \alpha = 0,05$ berarti H_a ditolak dan H_0 diterima.
4. Role models berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMKN 1 Padang. Dimana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,762 > t_{tabel} sebesar 1,663 dengan nilai signifikan $0,007 < \alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
5. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kebutuhan berprestasi, nilai pribadi, dukungan keluarga dan role models secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMKN 1 Padang. Dimana diperoleh nilai F_{hitung} 48,831 > F_{tabel} 2,48 dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Daftar Pustaka

- Alma, Buchari. 20013. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Artiningsih, Dwi Wahyu. 2011. *Hubungan nilai-nilai pribadi pengusaha, strategi bisnis terhadap kinerja pengrajin Sasirangan*. *Jurnal Aplikasi Manajemen Volume 9 nomor 3 Mei 201*.
- Durkin, K. 1995. *Developmental Social Psychology. From Infancy to Old Age*. Oxford: Blackwell Publisher Ltd.
- Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahawan sukses*. Jakarta : Erlangga.
- Lestari, dkk. 2012. *Pengaruh Prakerin, Prestasi Belajar, Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Pemasaran di SMK Negeri 1 Batang*. Semarang : FE UNS.
- Robbins, S.P & Jugde, T.A. 2007. *Organization Behavior* (terjemahan). Edisi ke 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. 2011. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. (2001). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.